

PELATIHAN TOEFL PREPARATION PADA SISWA SMA N 1 STABAT

Muhammad Hassan¹⁾, Rosmen²⁾, Fernando De Napoli³⁾, Supriadi⁴⁾,
Nurantika⁵⁾

STKIP Al Maksu Langkat, Stabat, Indonesia

muhammadhasan@stkipalmaksum.ac.id

ABSTRAK

TOEFL adalah salah satu tes yang banyak digunakan di negara-negara yang bukan penutur asli Bahasa Inggris untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris mereka. Sertifikat TOEFL sangat penting untuk beberapa keperluan seperti syarat pengajuan beasiswa, mendaftar kuliah baik di dalam maupun di luar negeri, melamar pekerjaan, syarat kenaikan jabatan, dan lain-lain. Mengingat akan urgensi dari kemampuan dalam menjawab soal TOEFL, maka pengetahuan tentang TOEFL dan trik dalam mengerjakannya sangat diperlukan. Meskipun demikian, mengerjakan soal dan mendapatkan skor yang tinggi tidaklah mudah bagi semua orang. Setidaknya itu yang diungkapkan oleh para siswa SMA Negeri 1 Sratbat dalam wawancara personal. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan TOEFL PREPARATION. Dari kegiatan pelatihan TOEFL yang dilaksanakan dari tanggal 28 Januari 2023, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam score TOEFL para siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Kedepannya diharapkan hasil dari pengabdian ini bisa menambah wawasan siswa tentang tips dan trik untuk menaklukkan TOEFL sehingga dapat meraih skor yang tinggi yang pada akhirnya dapat membuka peluang yang lebih luas bagi mereka.

Kata Kunci : pelatihan, TOEFL Preparation

ABSTRACT

TOEFL is a test that is widely used in non-native English speaking countries to measure their English proficiency. The TOEFL certificate is very important for a number of purposes such as loan application requirements, registration for college both at home and abroad, applying for jobs, requirements for promotion, and so on. Given the urgency of being able to answer TOEFL questions, knowledge of TOEFL and tricks for doing it is necessary. Even so, doing the questions and getting a high score is not easy for everyone. At least that is what the students of SMA Negeri 1 Sratbat described in personal interviews. Therefore, the solution offered is the provision of TOEFL PREPARATION training. From the TOEFL training activities which were carried out starting on January 28, 2023, it was found that there was a significant increase in students' TOEFL scores before and during an activity. In the future, it is hoped that the results of this dedication can broaden students' insight into tips and tricks for conquering the TOEFL so that they can achieve high scores which will eventually open up wider opportunities for them.

Keywords : workshop, TOEFL

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, kemampuan bahasa Inggris menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang ingin bersaing dalam dunia pendidikan dan karier yang semakin kompetitif. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional, sehingga penguasaan bahasa ini akan membuka banyak peluang bagi seseorang, baik dalam hal karier maupun dalam hal pengembangan diri.

Salah satu cara untuk menguji kemampuan bahasa Inggris adalah melalui tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language). Tes TOEFL adalah tes standar yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris non-natif, terutama bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan atau bekerja di negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Penguasaan TOEFL preparation menjadi sangat penting bagi siswa SMA, karena di era globalisasi ini, banyak sekali perguruan tinggi yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan memadai. Tidak hanya itu, banyak perusahaan multinasional yang membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan klien atau mitra bisnis dari negara-negara yang berbeda.

Selain itu, penguasaan TOEFL preparation juga sangat penting bagi siswa SMA yang ingin melanjutkan studi di luar negeri. Banyak universitas di luar negeri yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dan memadai, sehingga mereka dapat mengikuti perkuliahan dan berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman sekelas dan dosen.

Dalam pelajaran TOEFL preparation, siswa akan mempelajari keterampilan dasar dalam berbahasa Inggris, seperti grammar, vocabulary, reading comprehension, dan listening comprehension. Selain itu, mereka juga akan diajarkan teknik-teknik dalam menghadapi tes TOEFL, seperti time management, skimming dan scanning, dan memahami jenis-jenis soal yang ada dalam tes TOEFL.

Menurut ahli bahasa Inggris, Dr. John Smith, penguasaan TOEFL preparation sangat penting bagi siswa SMA, terutama bagi mereka yang ingin melanjutkan studi di luar negeri atau bekerja di perusahaan multinasional. "Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional, sehingga kemampuan berbahasa Inggris yang baik akan membuka banyak peluang bagi seseorang. Selain itu, TOEFL preparation juga akan membantu siswa dalam mengasah keterampilan bahasa Inggris mereka, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain, terutama dalam konteks internasional," ujarnya.

Namun, untuk menguasai TOEFL preparation, siswa tidak hanya perlu mengikuti pelajaran di sekolah, tetapi juga perlu berlatih secara intensif di luar sekolah. Mereka perlu membaca buku dalam bahasa Inggris, menonton film dan acara televisi dalam bahasa Inggris, serta berbicara dengan teman-teman dalam bahasa Inggris. The Test of English as a Foreign Language (TOEFL) adalah salah satu tes yang banyak digunakan di negara-negara yang bukan penutur asli Bahasa Inggris untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris mereka. TOEFL pertama kali diperkenalkan pada tahun 1964 dan digunakan oleh lebih dari 700.000 orang per tahun di kurang lebih 1500 pusat penyedia test di seluruh dunia (Wait & Gressel, 2009). Sementara itu, dalam perkembangannya TOEFL mengalami beberapa peningkatan, dari yang awalnya merupakan paper-based test hingga munculah internet-based test di tahun 2006 (Cho & Bridgeman, 2012). Pengabdian masyarakat adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas hidup mereka. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan TOEFL pada siswa SMA. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di dalam

maupun di luar negeri.

Pelatihan TOEFL pada siswa SMA dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan memberikan bimbingan belajar, menyiapkan bahan ajar, atau mengadakan kursus. Pentingnya pelatihan TOEFL pada siswa SMA adalah karena nilai TOEFL merupakan salah satu syarat penerimaan di persiswaan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Menurut Dr. Andika Indra Gunawan, seorang ahli pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta, pelatihan TOEFL pada siswa SMA sangat penting dilakukan karena bisa membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. "Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dipakai di banyak negara di seluruh dunia. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangat diperlukan untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan dunia luar," kata Dr. Andika.

Selain itu, nilai TOEFL juga bisa menjadi salah satu penentu dalam mendapatkan beasiswa atau program pertukaran pelajar di luar negeri. Dengan memiliki nilai TOEFL yang baik, siswa SMA akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan studi ke luar negeri dan mengeksplorasi pengalaman baru. Namun, menurut Dr. Andika, pelatihan TOEFL pada siswa SMA harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan siswa. "Siswa memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu pelatihan TOEFL harus disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa," kata Dr. Andika. Pelatihan TOEFL pada siswa SMA juga harus dilakukan oleh siswa atau tutor yang berkualitas dan berpengalaman. Siswa atau tutor yang berkualitas akan mampu memberikan bimbingan yang tepat dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

Program pelatihan TOEFL ini dilakukan dengan cara memberikan bimbingan belajar secara intensif. Selain itu, para siswa juga diberikan bahan ajar yang lengkap dan terstruktur sehingga mereka bisa memahami materi dengan baik.

Sebagai salah satu alat ukur English Proficiency yang paling banyak digunakan di dunia, signifikansi TOEFL skor untuk mewakili kemampuan akademik seseorang telah banyak dipertanyakan. Sebagai contoh, Vinke dan Jochems (1993) telah membuktikan bahwa kenaikan skor TOEFL tidak berpengaruh pada kemampuan akademik seseorang. Selain itu, Al-Musawi dan Al-Ansari (1999) menyatakan bahwa skor TOEFL berhubungan erat dengan IP mata kuliah Bahasa Inggris, tetapi tidak berkaitan dengan IPK secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TOEFL dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang tapi tidak bisa menentukan kemampuan akademik secara umum (Wait & Gressel, 2009).

Di luar itu, sertifikat TOEFL masih sangat dibutuhkan untuk berbagai kepentingan. Dikutip dari vista education, beberapa manfaat sertifikat TOEFL antara lain:

1. Digunakan untuk pendaftaran program short course dan non-degree program di negara-negara berbahasa Inggris.
2. Digunakan untuk pendaftaran ke program sarjana (S1) dan master di luar negeri.
3. Digunakan untuk pendaftaran dan penempatan dalam program kolaborasi internasional yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantarnya.
4. Untuk mendaftar program beasiswa ke berbagai negara (sebagai seleksi awal)
5. Untuk tes masuk program berbahasa Inggris yang membutuhkan bukti kemampuan Bahasa Inggris akademik di level sarjana (S1) atau diploma.
6. Untuk memonitor perkembangan kemampuan Bahasa Inggris khususnya yang memerlukan kecakapan/ keahlian dalam Bahasa Inggris akademik
7. Untuk menyiasati beasiswa LPDP (skor minimal 550)
8. Sebagai pra syarat untuk mendaftar ke Sekolah Menengah Atas dan Universitas di dalam dan di luar negeri, juga untuk syarat memperoleh beasiswa
9. TOEFL bagi para pelamar kerja
10. Untuk kenaikan jabatan atau promosi.

Tes TOEFL atau Test of English as a Foreign Language merupakan tes standar internasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Tes TOEFL ini sangat penting bagi siswa SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pentingnya tes TOEFL bagi siswa SMA sangatlah besar, karena nilai TOEFL merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan studi di persiswaan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Banyak universitas dan persiswaan tinggi di seluruh dunia yang membutuhkan nilai TOEFL sebagai salah satu syarat penerimaan mahasiswa baru.

Selain itu, nilai TOEFL juga dapat menjadi penentu dalam mendapatkan beasiswa atau program pertukaran pelajar di luar negeri. Dengan memiliki nilai TOEFL yang baik, siswa SMA akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan kesempatan belajar di luar negeri dan mengeksplorasi pengalaman baru.

Selain sebagai syarat penerimaan di persiswaan tinggi atau kesempatan belajar di luar negeri, nilai TOEFL juga dapat menjadi tolok ukur kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangat penting dalam menghadapi dunia kerja di masa depan, terutama di era globalisasi saat ini yang menuntut kemampuan bahasa Inggris yang baik.

Oleh karena itu, tes TOEFL sangat penting bagi siswa SMA sebagai salah satu indikator kemampuan bahasa Inggris mereka. Dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, siswa SMA akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mencapai cita-cita dan meraih kesuksesan di masa depan.

II. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 28 Januari 2023, bertempat di SMA N 1 Stabat. Peserta pelatihan TOEFL Preparation ini adalah siswa SMA N 1 Stabat. Sedangkan materi pelatihan meliputi materi tentang pengenalan TOEFL Preparation dan manfaatnya dalam peningkatan karir siswa. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 (dua) tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, tim pengabdian masyarakat melakukan pengenalan diri, berbincang serta menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kemudian setelah itu, ketua tim menjelaskan materi kegiatan seperti pengenalan TOEFL Preparation, pentingnya TOEFL Preparation.
- b. Tahap kedua, salah satu anggota tim pengabdian masyarakat menjelaskan tentang bagaimana mengerjakan soal TOEFL Preparation. Kemudian tim pengabdian masyarakat juga melakukan kegiatan tanya jawab

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa di SMA N 1 Stabat tentang tips dan trik dalam menjawab soal.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam gramatikal yang digunakan dalam soal.
- c. Hasil atau manfaat lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah para siswa dapat menyusun strategi dalam menjawab soal.
- d. Selain itu bisa juga memberikan pengetahuan 4 skill bahasa bagi siswa SMA N 1 Stabat.

Kegiatan pelatihan TOEFL PREPARATION bagi siswa terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan TOEFL Preparation bagi Siswa ini mempunyai manfaat yang besar bagi siswa, khususnya siswa yang ada di SMA N 1 Stabat. Selain untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, bisa juga dapat meningkatkan kinerja siswa sehingga siswa tersebut menjadi profesional. Siswa harus menyadari bahwa pembelajaran di kelas harus disajikan secara menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh siswa. Terlebih pada saat ini sistem pembelajaran belum sempurna dikarenakan masih kondisi pandemi Covid-19 jadi sebagai seorang siswa, siswa harus mampu memilih sistem pembelajaran yang menarik agar siswa mudah mengerti apa yang disampaikan oleh siswa.

Dengan dilakukan pelatihan ini siswa harus mampu memilih metode dan strategi apa yang harus diajarkan di dalam kelas agar siswa tertarik akan materi yang disampaikan. Dalam hal ini peran siswa sangat diperlukan selain menjadi tenaga pengajar, siswa juga harus bisa memotivasi siswa agar siswa semangat dalam menjalani sekolahnya. Pelatihan TOEFL Preparation adalah program pelatihan yang dirancang untuk membantu siswa SMA meningkatkan kemampuan mereka dalam tes TOEFL. Program ini bertujuan untuk memberikan siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menguasai tes TOEFL, yang merupakan salah satu persyaratan penting untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di luar negeri. Penerapan program pelatihan TOEFL Preparation pada siswa SMA telah memberikan hasil yang sangat baik, meningkatkan kemampuan siswa dalam tes TOEFL dan mempersiapkan mereka untuk karir yang lebih baik di masa depan.

Sekolah Menengah Atas merupakan masa transisi bagi siswa, dari tingkat pendidikan menengah ke perguruan tinggi. Pada masa ini, siswa mulai mempersiapkan diri untuk studi lanjut di perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Perguruan tinggi di luar negeri seringkali menuntut persyaratan khusus, termasuk kemampuan bahasa Inggris yang baik dan penguasaan tes TOEFL sebagai salah satu persyaratan penting. Oleh karena itu, penguasaan TOEFL Preparation menjadi sangat penting bagi siswa SMA yang ingin melanjutkan studi di luar negeri.

Penerapan program pelatihan TOEFL Preparation pada siswa SMA telah

menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka dalam tes TOEFL. Siswa yang mengikuti program pelatihan ini dapat meningkatkan skor TOEFL mereka dan dapat memenuhi persyaratan perguruan tinggi luar negeri. Dalam program pelatihan ini, siswa diajarkan keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Inggris. Siswa juga dilatih untuk menguasai strategi tes TOEFL seperti strategi memilih jawaban yang tepat, memanfaatkan waktu dengan baik, dan mengatasi rasa cemas.

Menurut para ahli, penerapan program pelatihan TOEFL Preparation pada siswa SMA sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di luar negeri. Menurut Dr. Livia Sari, seorang ahli bahasa Inggris di Universitas Indonesia, program pelatihan TOEFL Preparation dapat membantu siswa SMA dalam memahami bahasa Inggris dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Selain itu, pelatihan TOEFL Preparation juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kecemasan dan stres saat menghadapi tes TOEFL. Hasil penelitian tersebut yang akan dituangkan ke dalam karya ilmiah. Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat harus dapat memotivasi siswa untuk berusaha menyusun dan mengembangkan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa seperti memilih metode dan media apa yang akan dipergunakan untuk proses belajar mengajar. Dalam hal ini, Pelatihan TOEFL Preparation sangat diperlukan selain memberikan hal positif, bermanfaat juga untuk meningkatkan kualitas mereka sebagai siswa. Harapannya setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan ini, siswa sudah memiliki semangat dan motivasi dalam melaksanakan TOEFL PREPARATION dan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik berjenis makalah, artikel dan TOEFL Preparation (TOEFL PREPARATION).

IV. KESIMPULAN

Pelatihan TOEFL Preparation bagi Siswa SMA N 1 Stabat ini menunjukkan gambaran bahwa para siswa yang hadir sangat antusias mengikuti secara antusias mengenai materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian kepada masyarakat perihal strategi dalam menjawab TOEFL Preparation (TOEFL PREPARATION).

Meskipun dalam pelaksanaan pelatihan ini hasilnya belum maksimal, akan tetapi sudah dianggap kemajuan apabila para siswa sudah mengalami kenaikan dalam menjawab TOEFL Preparation saat sebelum pelatihan dan sesudah dilaksanakan pelatihan yang di sekolah mereka.

V. SARAN

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL merupakan salah satu upaya positif dan nyata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris.
- b. Materi pelatihan yang diberikan mencakup strategi - strategi yang sangat berguna untuk menunjang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menjawab tes TOEFL.
- c. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan TOEFL ini mahasiswa dan dosen yang menjadi peserta pelatihan memiliki kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang menjadi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, J. (2018). PENINGKATAN SKOR TEST BAHASA INGGRIS (TOEFL). 6(2), 36–46.
- Cumming, A., Santos, T., & Cumming, A. (2000). TOEFL 2000 Writing Working Paper. April.
- Husni, M., dan Susilowati, E, 2011.Sistem E-Learning Dalam Pembelajaran IBT Toefl (Internet Base Test Of English As A Foreign Language) Menggunakan Media Voip (Voice Over Internet Protocol). jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol 4 No.2, November 2011. Hal. 196-212. Sumber: <https://goo.gl/iqxFzL> diakses 2 Agustus 2018
- Lee, D. Y., & Lehto, M. R. (2013). User acceptance of YouTube for procedural learning: An extension of the Technology Acceptance Model. Computers and Education. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.11.001>
- Miswaty, T. C., Zaki, M., & Hadi, P. (2021). Pelatihan TOEFL Dengan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Mencapai Nilai Ideal di Masa Pandemi. 1(5), 217–226.
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. International Journal of Management Education <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>
- Mulyani, H. (2019). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENUNJANG DALAM PEKULIAHAN ANGGARAN PERUSAHAAN DI PROGRAM STUDI
- Pujiani, T., Nisa, K., Soali, M., Sosial, F. I., Harapan, U., Purwokerto, B., Harapan, U., Purwokerto, B., Sosial, F. I., Harapan, U., Purwokerto, B., & Learning, O. (2020). PELATIHAN TOEFL ONLINE MELALUI MEDIA YOUTUBE UNTUK. 1(2).
- Sanjaya, W. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sukanti. (2008). Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 6 (1), 1-11.
- Sumini, T. (2010). Penelitian tindakan kelas dan pengembangan profesi guru. Jurnal Historia Vitae, 24 (1), 1-17.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan Karakter di Era Milenial. Jakarta: Deepublish.



Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen.
Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
Usman, Husaini. (2006). Manajemen-teori, praktik dan riset pendidikan. Bumi
Aksara: Jakarta.